

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PENJUALAN BERBASIS VBA DI KLINIK INGGIT GARNASIH

Eko Setyanto ¹, Alma Desanti ²,

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Nasional PASIM, Bandung

Dikirimkan: 22-08-2025

Diterbitkan: 31-08-2025

Keywords:

Sistem Informasi Akuntansi;
Visual Basic for Application;
Laporan Penjualan

E-mail Penulis

Korespondensi:

ekorubic1@gmail.com

desantisanti63@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini merancang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) laporan penjualan berbasis *Visual Basic for Applications* (VBA) di Klinik Inggit Garnasih untuk menggantikan pencatatan manual yang kurang efisien dan rawan kesalahan. Sistem yang dikembangkan mengintegrasikan pencatatan penjualan, penghitungan pendapatan, dan pembuatan laporan secara otomatis melalui fitur entri data pasien, pencatatan transaksi, pengelolaan pembayaran, dan pembuatan laporan terstruktur. Dengan metode pengembangan sistem yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan uji coba, diperoleh hasil bahwa seluruh fitur berfungsi dengan baik tanpa kendala teknis. Penerapan sistem ini terbukti mempercepat proses pencatatan, meminimalkan kesalahan, meningkatkan efisiensi, serta mendukung penyajian laporan penjualan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan.

Abstract. This research aims to design and implement a Sales Report Accounting Information System (AIS) utilizing *Visual Basic for Applications* (VBA) at Klinik Inggit Garnasih to address inefficiencies and error-prone practices in the existing manual recording process. The proposed system integrates core functionalities, including automated sales recording, revenue calculation, and structured financial reporting, supported by features such as patient data entry, transaction management, payment processing, and report generation. The system development process followed four main stages: requirements analysis, system design, implementation, and functional testing. Testing results indicate that all features operate as intended without technical failures, enabling faster data processing, reducing human errors, and improving operational efficiency. The implementation of this VBA-based AIS demonstrates its capability to enhance the accuracy, transparency, and timeliness of sales reports, thereby providing reliable information to support data-driven managerial decision-making.

1. PENDAHULUAN

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian keuangan.[1]. Penerapan akuntansi dapat terlihat pada pembuatan laporan penjualan, yang berfungsi menampilkan data jumlah serta nilai transaksi penjualan dalam suatu periode. Laporan penjualan Sistem ini berfungsi mencatat setiap transaksi penjualan untuk memudahkan pengecekan persediaan pakaian dan pembuatan laporan penjualan.[2]. Dari laporan penjualan tersebut kemudian dapat dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan agar

memberikan gambaran kondisi usaha secara menyeluruh. Laporan keuangan merupakan *output* akhir dari proses akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan sekaligus menjadi dasar evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan strategis[3].

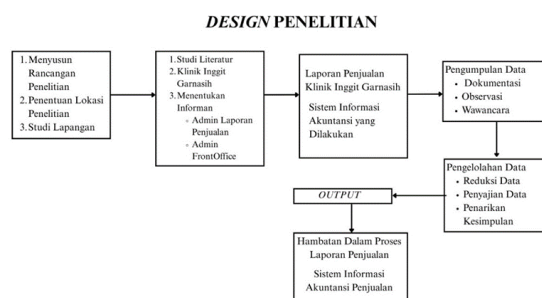
Klinik Pratama Inggit Garnasih hingga saat ini masih menggunakan pencatatan manual, sehingga penyusunan laporan keuangan menjadi kurang efisien, memakan waktu lama, dan rawan kesalahan. Klinik ini berdiri pada 20 Juli 2023 di Jl. Flores No. 6, Kelurahan Citarum, Kota Bandung, sebagai bagian dari Program Nyaah Ka Kolot (PNKK) dengan fokus pelayanan kesehatan lansia. Proses administrasi masih dicatat manual, termasuk data pasien, rekam medis, transaksi, dan laporan penjualan. Pencatatan dengan buku maupun spreadsheet membutuhkan waktu lebih lama dan berisiko terjadi kesalahan.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan perancangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Visual Basic for Applications* (VBA) yang dapat mencatat, mengolah, dan melaporkan pendapatan keuangan secara lebih sistematis dan akurat. Penelitian terdahulu juga terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sekaligus mempermudah administrasi.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menampilkan gambaran objektif mengenai kondisi yang ada pada objek penelitian. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara menyeluruh melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah tertentu, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[4].

2.1. Design Penelitian



Gambar 1. Design Penelitian

Desain penelitian ini seperti terlihat pada Gambar 1 disusun berdasarkan fokus kajian yang akan diteliti. Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi laporan penjualan di Klinik Inggit Garnasih yang sedang berjalan. Selanjutnya, penelitian dilakukan di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara. Setelah data diperoleh dan diolah, ditemukan adanya hambatan dalam proses pembuatan laporan penjualan. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memberikan rekomendasi untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi laporan penjualan berbasis VBA.

2.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di bagian administrasi di Klinik Inggit Garnasih, yang memiliki peran dalam mengelola berbagai aspek administrasi dan pencatatan keuangan. Sementara itu, objek penelitian ini berfokus pada Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dalam proses pencatatan, pengelolaan, dan penyusunan laporan penjualan di klinik tersebut.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode utama:

1. Wawancara: Dilakukan secara langsung dengan narasumber untuk memperoleh informasi *detail* dan akurat terkait kondisi laporan penjualan dan sistem yang digunakan di Klinik Inggit Garnasih.
2. Observasi: Mengamati langsung pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di klinik guna memperoleh gambaran nyata mengenai alur kerja dan permasalahan yang dihadapi.
3. Studi Pustaka: Mengkaji literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis.

2.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses mendeskripsikan variabel agar spesifik dan terukur, mencakup definisi, kategori, dan skala pengukuran. Dalam penelitian kualitatif, proses ini bersifat fleksibel dengan menekankan pemahaman fenomena melalui metode seperti wawancara dan observasi.[5].

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama:

1. Kondisi Laporan Penjualan: Diukur berdasarkan frekuensi pembuatan laporan, kelengkapan data, akurasi, ketepatan waktu, dan kemudahan pemahaman.
2. Analisis SIA: Mencakup dampak penggunaan sistem manual, dukungan terhadap pengambilan keputusan, dan kemudahan audit.
3. Data diukur melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, dengan indikator yang terstruktur seperti pada tabel uji validasi.

2.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian meliputi:

1. Panduan Wawancara: Daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas selama wawancara di klinik Inggit Garnasih.
2. Lembar Observasi: Panduan untuk mencatat pengamatan selama observasi di klinik Inggit Garnasih.
3. Daftar Dokumen: Panduan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen.

2.6. Uji Validitas

Dalam penelitian kualitatif, validitas diperoleh melalui beberapa strategi, salah satunya adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang mengkombinasikan berbagai jenis data dan sumber yang berbeda.[6]. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara bebas, wawancara terstruktur, observasi, dan survei untuk memeriksa keakuratan data.

2.7. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kualitatif bertujuan memastikan konsistensi dan keterandalan data, salah satunya melalui pengodean ganda atau keandalan antar-pengode. Proses ini melibatkan pemeriksaan kode atau tema awal oleh pihak ketiga yang independen, sehingga bila terdapat ketidaksesuaian, revisi dilakukan berdasarkan umpan balik untuk meningkatkan keakuratan dan transparansi temuan penelitian.[7]. Proses ini melibatkan kategorisasi data wawancara dengan responden (Admin FO dan *Staff* Keuangan), serta membandingkannya secara berulang untuk menjamin keterandalan.

2.8. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi data sebagai cara untuk memperkuat keakuratan dan validitas informasi. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang mengkombinasikan berbagai jenis data dan sumber yang berbeda.[6]. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan objektif mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis secara kualitatif menggunakan analisis tematik dengan tahapan:

1. Reduksi Data: Memilah dan memfokuskan data relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen.
2. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk deskripsi, tabel, atau diagram untuk memudahkan interpretasi.
3. Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan temuan berdasarkan data yang telah diverifikasi melalui triangulas[8].

2.9. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dilakukan dengan *System Development Life Cycle* (SDLC) model *waterfall*, yang meliputi tahapan:

1. *System Analysis*: Mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan sistem melalui wawancara dan observasi, khususnya terkait laporan penjualan di Klinik Inggit Garnasih.
2. *Conceptual Design* – Menyusun rancangan awal perangkat lunak berupa *Use Case*, proses bisnis, dan *Data Flow Diagram* (DFD) sesuai kebutuhan klinik.
3. *Physical Design*: Merancang struktur fisik basis data, termasuk tabel penyimpanan, berdasarkan hasil DFD.
4. *Implementation and Conversion*: Mengubah desain menjadi kode program yang awalnya berbentuk modul-modul terpisah sebelum digabungkan.
5. *Operating and Maintenance*: Mengoperasikan sistem serta melakukan pemeliharaan, termasuk perbaikan kesalahan yang belum terdeteksi sebelumnya.[9].

2.10. Tahap Perancangan Sistem

Tahap perancangan fokus pada pembuatan aplikasi untuk mengatasi permasalahan pengelolaan penjualan di klinik. Langkah-langkahnya meliputi:

2.10.1 Pemodelan Proses

1. *Use Case Diagram*: Menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem.
2. Diagram Proses Bisnis: Memetakan alur bisnis penjualan dan optimasinya melalui sistem.
3. *Data Flow Diagram* (DFD): Menunjukkan aliran dan pemrosesan data antar entitas.
4. Pemodelan Kerangka Sistem – Mendesain antarmuka input dan output aplikasi.

2.10.2 Desain Input

Menyediakan form untuk memasukkan data, antara lain: *Form Log In*, Data Pasien, Halaman Utama FO, Halaman Utama Staf Keuangan, Transaksi Layanan, Pembayaran, Finance, Kas On Balance, Bank On Balance, Jurnal, *Worksheet*, dan Laporan Keuangan.

2.10.3 Desain Output

Menghasilkan laporan yang diolah dari data input, meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca, dan Laporan Keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Responden

Penelitian melibatkan dua responden utama di Klinik Inggit Garnasih yang memiliki pemahaman mendalam tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yaitu *Staff Administrasi Keuangan* dan *Front Office*.

1. *Staff Administrasi Keuangan*: Ananda Lucyam Maharani (Nanda), bertanggung jawab mengelola administrasi keuangan, termasuk laporan penjualan.
2. *Front Office*: Zelita Putri, menangani proses registrasi pasien, pencatatan data, dan pelaporan keuangan harian ke staf keuangan.

3.2. Hasil Wawancara

1. *Staff Administrasi Keuangan*
 - a. Laporan penjualan idealnya disusun harian (H+1), namun sering tertunda menjadi mingguan akibat keterbatasan tenaga.

- b. Data laporan umumnya lengkap, namun sering perlu verifikasi tambahan dari FO.
- c. Kendala utama: keterbatasan waktu, beban kerja tinggi, data tidak lengkap, dan kesalahan input.
- d. Laporan manual tetap digunakan untuk pengambilan keputusan, namun memerlukan pemeriksaan ulang.
- e. Klinik belum pernah diaudit, namun audit direncanakan sehingga tantangan kontrol data akan muncul.

2. *Front Office*

- a. Alur kerja dimulai dari pelayanan awal, verifikasi data pasien, hingga pembuatan Rekam Medis baru atau pencarian RM lama.
- b. Tidak ada kesulitan berarti dalam input data, namun kesalahan manual seperti *typo*, data terlewat, dan miskomunikasi sering terjadi.
- c. Pelaporan ke staf keuangan rutin dilakukan harian tanpa kendala besar.
- d. Jika data pasien tidak lengkap, FO memberi toleransi dengan meminta nomor kontak pasien untuk pelengkapan.

3.3. Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penjualan Klinik

Klinik belum memiliki SIA terkomputerisasi; seluruh pencatatan dilakukan manual.

- a. Kekurangan sistem saat ini:
- b. Tidak efisien: proses lama dan tidak terintegrasi. Tinggi kesalahan: rawan input salah, transaksi terlewat, atau data ganda.
- c. Sulit membuat laporan: sulit melacak transaksi, analisis pendapatan lambat.

3.4. Analisis Sistem

Tahap analisis dilakukan sebelum proses perancangan sistem, dengan tujuan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Analisis diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan staf keuangan serta *Front Office* di Klinik Inggit Garnasih.

Hasil wawancara dengan staf keuangan menunjukkan bahwa laporan penjualan idealnya disusun setiap H+1, namun sering tertunda karena keterbatasan tenaga kerja. Proses manual menimbulkan kendala seperti data tidak lengkap, kesalahan input, serta memerlukan waktu dan konsentrasi tinggi.

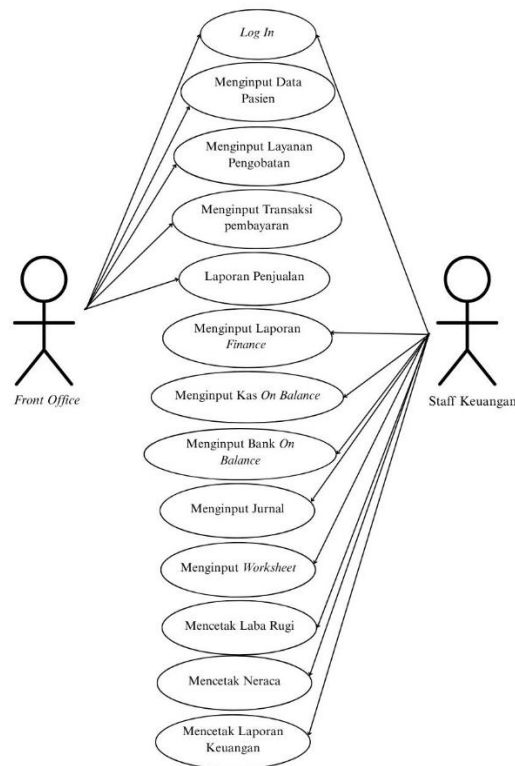
Sementara itu, wawancara dengan *Front Office* menunjukkan alur kerja sesuai prosedur tanpa hambatan berarti. Meski demikian, kesalahan input masih terjadi akibat kurang fokus, dan perbaikannya membutuhkan waktu tambahan. Jika data pasien belum lengkap, FO menoleransi dengan meminta informasi lanjutan melalui kontak pasien.

3.5. Perancangan Sistem

Perancangan menghasilkan sistem informasi akuntansi laporan penjualan berbasis VBA pada platform Microsoft Excel. Pemilihan Excel didasarkan pada kemudahan penggunaan, fleksibilitas, ketersediaan luas, dan tidak memerlukan biaya tambahan, sehingga sesuai dengan kebutuhan klinik yang belum memerlukan platform kompleks.

Sistem dirancang untuk mempercepat dan mempermudah pembuatan laporan penjualan secara otomatis. Antarmuka menggunakan *User Form* sederhana namun fungsional, memudahkan pengguna memasukkan data transaksi seperti tanggal, nama pasien, jenis layanan, dan harga. Data yang dimasukkan akan tersimpan otomatis pada sheet penjualan, kemudian diproses VBA untuk menghasilkan laporan penjualan dan laporan keuangan secara cepat dan akurat.

3.5.1 Use Case



Gambar 2. Use Case

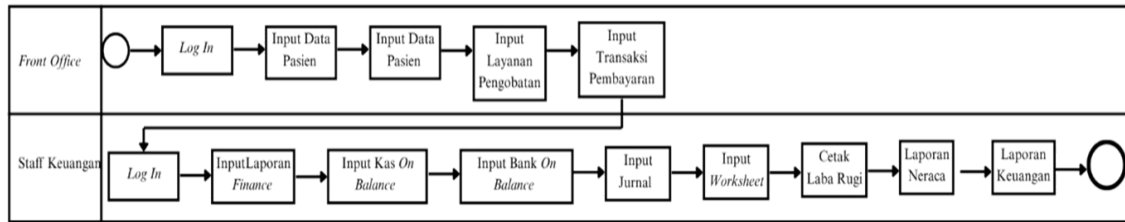
Penjelasan singkatnya *Front Office*:

- a. Melakukan *Log In* ke dalam sistem dengan nama dan kata sandi yang sudah dibuat.
- b. Menginput kedatangan pasien, baik pasien lama maupun pasien baru.
- c. Menginput layanan pengobatan yang akan di kunjungi
- d. Menginput seluruh jumlah transaksi pasien, yang cukup mendetail pembayaran pasien

Penjelasan singkatnya *Staff Keuangan*

- a. Melakukan *Log In* ke dalam sistem dengan nama dan kata sandi yang sudah dibuat.
- b. Input laporan finance dari laporan penjualan dari FO.
- c. Input *Kas On Balance* yang diambil dari data laporan *Finance* untuk pembayaran secara tunai.
- d. Input *Bank On Balance* yang diambil dari data laporan *Finance* untuk pembayaran menggunakan Bank.
- e. Input jurnal dari laporan *Kas on balance* dan *Bank On Balance*.
- f. Input *Worksheet* dari Laporan Jurnal.
- g. Cetak Laba Rugi dari Laporan *WorkSheet*.
- h. Cetak Neraca dari Laporan *WorkSheet*.
- i. Membuat Laporan Keuangan

3.5.2 Diagram Proses Bisnis

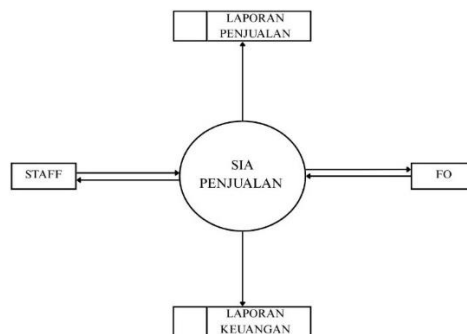


Gambar 3. Diagram Proses Bisnis

Pada Gambar 3 merupakan diagram alur proses bisnis yang menggambarkan kolaborasi antara FO dan Staff Keuangan dalam pengelolaan laporan penjualan, keterkaitan antara proses data yang dimasukan oleh FO menjadi data yang penting bagi *Staff* Keuangan untuk membuat laporan finance dan laporan keuangan.

3.5.3 Data Flow Diagram (DFD)

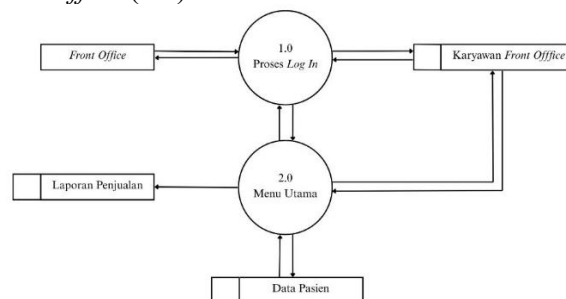
1. DFD Konteks



Gambar 4. DFD Konteks

Gambar 4 menampilkan diagram konteks yang menunjukkan hubungan sistem informasi penjualan dengan penggunanya, di mana FO memasukkan data, *staff* keuangan mengolahnya, lalu sistem menghasilkan laporan penjualan dan laporan keuangan.

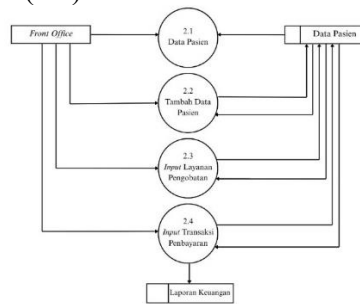
2. DFD Level 1 *Front Office* (FO)



Gambar 5. DFD Level 1 FO

Proses login dimulai ketika FO memasukkan nama pengguna dan kata sandi ke dalam sistem. Jika berhasil diverifikasi, sistem menampilkan halaman utama yang menyediakan akses data pasien, seperti ditunjukkan pada Gambar 5.

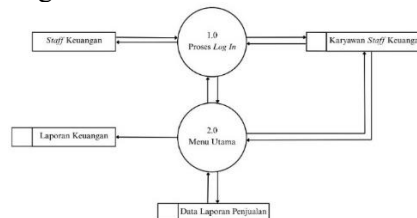
3. DFD Level 2 *Front Office* (FO).



Gambar 6. DFD Level 2 FO

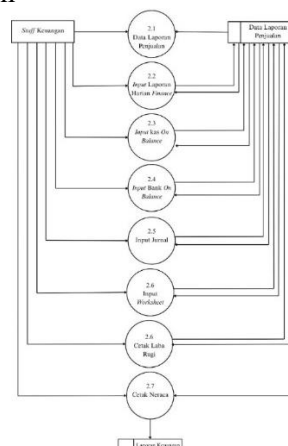
Dalam DFD Level 2 FO diperlihatkan, melalui Gambar 6, rangkaian aktivitas FO yang diawali dari akses data pasien, penambahan informasi ke sistem, hingga penyelesaian transaksi pembayaran yang hasilnya terhubung dengan laporan administrasi.

4. DFD Level 1 *Staff Keuangan*

Gambar 7. DFD Level 1 *Staff Keuangan*

Pada DFD Level 1 *staff keuangan*, yang digambarkan pada Gambar 7, terlihat alur sistem dalam menyusun laporan keuangan, mulai dari penerimaan data transaksi, pengolahan informasi, hingga menghasilkan laporan yang siap digunakan sebagai bahan analisis.

5. DFD Level 2 *Staff Keuangan*

Gambar 8. DFD Level 2 *Staff Keuangan*

Proses rinci dari sistem penyusunan laporan penjualan oleh *staff keuangan* ditunjukkan pada Gambar 8 selanjutnya, di mana tahapan dimulai dari mengakses data laporan *finance* hingga menghasilkan laporan keuangan.

3.6. Implementasi Sistem *Input*

1. Implementasi Halaman *Log In*



Gambar 9. Halaman *Log In*

Halaman login bagi FO dan staff, sebagaimana terlihat pada Gambar 8, merupakan halaman masuk ke dalam sistem yang mengharuskan setiap pengguna melakukan *Log In* melalui nama akun dan kata sandi.

2. Halaman Utama *Front Office*



Gambar 10. Halaman Utama FO

Halaman awal FO, seperti diperlihatkan pada Gambar 10, menyediakan akses terhadap data pasien dan transaksi layanan, yang dirancang untuk mempercepat proses administrasi serta meminimalisir kesalahan pencatatan.

3. Halaman Data Pasien



Gambar 3. Halaman Data Pasien

Halaman khusus untuk memasukkan data pasien baru, seperti diperlihatkan pada gambar 11, memungkinkan pengguna menambahkan detail pasien secara lengkap guna mendukung kelancaran administrasi.

[illegible]



LAYANAN PEMBAYARAN



Uraian Transaksi

Debit

Total Pembayaran

Metode Pembayaran

Lainnya




10

7. Halaman *Finance*

Gambar 7. Halaman Laporan *Finance*

Pada Gambar 15 digunakan untuk memasukkan pendapatan harian klinik, yang berfungsi sebagai media pencatatan setiap transaksi pemasukan sehingga dapat mendukung proses penyusunan laporan keuangan secara akurat.

8. Halaman Bank *On Balance*

Gambar 8. Halaman Bank *on Balance*

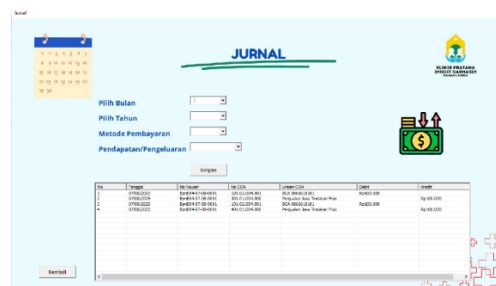
Halaman ini digunakan untuk mencatat pendapatan serta pengeluaran dengan metode Bank, dan pada Gambar 16 laporan *finance* diperlihatkan bagaimana data tersebut dikelola sehingga memudahkan proses pembuatan laporan keuangan.

9. Halaman Kas *On Balance*

Gambar 9. Halaman Kas *On Balance*

Halaman ini berfungsi untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran melalui metode Kas, dan pada Gambar 17 terlihat bagaimana sistem menampilkan form input yang memudahkan *staff* keuangan dalam melakukan pencatatan transaksi tunai.

10. Halaman Jurnal



Gambar 10. Halaman Jurnal

Pada Gambar 18 menampilkan halaman yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pendapatan dan pengeluaran, baik yang dilakukan secara kas on balance maupun bank on balance, dengan tujuan mendukung ketelitian dan keteraturan laporan keuangan.

11. Halaman Laporan Keuangan



Gambar 11. Halaman Laporan Keuangan

Halaman yang terlihat pada Gambar 19 berfungsi untuk memasukkan data jurnal ke worksheets serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, mencakup laporan laba rugi, neraca, hingga laporan akhir yang dapat dijadikan dasar evaluasi keuangan.

3.7. Implementasi Sistem Output

1. Laporan Laba Rugi

KELUR NGIST GARNASH LAPORAN LABA RUGI Per Agustus 2023 (Dalam Ribuan Rupiah Persegi)		
	Catatan	10 Agustus 2023
PENDAPATAN		
Pendapatan Dasar		200.000
Pendapatan Produk		0
Pendapatan Lainnya		0
Subtotal Pendapatan		0
Pendapatan Menengah		0
Pengembangan Produk		0
Pendapatan Lainnya		0
Pendapatan Operasional		0
TOTAL PENDAPATAN		200.000
Pendapatan Dasar		0
TOTAL PENDAPATAN DARI DATA KASAL		200.000
MASRA POKOK PENJUALAN		
Masra Pokok Penjualan		0
Masra Pokok Penjualan Dasar		0
Masra Pokok Penjualan Produk		0
Masra Pokok Penjualan Lainnya		0
Subtotal Masra Pokok Penjualan		0
TOTAL MASRA POKOK PENJUALAN		0
BIAYA OPERASIONAL		
Biaya Operasional		0
Biaya Operasional Lainnya		0
Biaya Operasional Produk		0
Biaya Operasional Lainnya		0
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		0
TOTAL NETO DARI BIAYA OPERASIONAL		0
Keuntungan Bersih Dasar		200.000
Saldo Awal Laba Rugi		0
Labanya		200.000

Revisi: 10 Agustus 2023
Manajemen Keuangan (Garnash)

Manajemen Keuangan, 5 Mei, 2023
Manajemen Keuangan, 5 Mei, 2023
Manajemen Keuangan, 5 Mei, 2023
Manajemen Keuangan, 5 Mei, 2023

Gambar 20. Laporan Laba Rugi

Pada Gambar 20 ditampilkan halaman hasil cetakan yang memuat laporan laba rugi. Laporan ini berisi rangkuman pendapatan dan beban klinik dalam periode tertentu, sehingga memberikan gambaran kondisi keuntungan atau kerugian yang diperoleh.

2. Laporan Neraca

KLINIK INGGIT GARNASH		
NERACA		
Per Agustus 2025		
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)		
	Catatan	Agustus 2025
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas		
Penempatan Belum Terselisi		
Investasi Jangka Pendek		0
Piutang		0
Perediaan		0
Uang Muka		0
Biaya dan Pajak Dibayar Dimuka		Rp0,00
Pendapatan yang masih harus Diterima		Rp0,00
Jumlah Aset Lancar		0
Aset Tidak Lancar		
Aset		0
Aset Tak Berwujud		0
Aset Lainnya		0
Jumlah Aset Tidak Lancar		0
TOTAL ASET		0
LIABILITAS, MODAL DAN LABA DITAHAN		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Pihak Ketiga		0
Utang Pajak		0
Utang Dana Titipan		0
Utang Jangka Pendek Lainnya		0
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		0
Liabilitas Jangka Panjang		
Pendapatan Diterima Dimuka		0
Jumlah Liabilitas		0
MODAL DAN LABA DITAHAN		
Modal Diterima		0
Agio / Disagio		0
Penjualan Kembali atas Aktiva		0
Dikiden		0
Laba Ditahan		200.000
Jumlah Modal dan Laba Ditahan		0
TOTAL LIABILITAS DAN SALDO DANA		0
Bandung, 10 Agustus 2025		
Manajemen Klinik Inggit Garnash,		
Hilman Firmansyah, S.Kep., Ners., M.H.Kes Manager Utama Riyandi Nurhasan Iskandar, B.Acc Manager Operasional		
Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini		
KONTROL SELUSUH	0	-

Gambar 12. Laporan Neraca

Pada Gambar 21 ditampilkan halaman hasil cetakan yang memuat laporan laba rugi. Laporan ini berisi rangkuman pendapatan dan beban klinik dalam periode tertentu, sehingga memberikan gambaran kondisi keuntungan atau kerugian yang diperoleh.

3. Laporan Keuangan

KLINIK INGGIT GARNASH		
LAPORAN KEUANGAN		
Per Agustus 2025		
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)		
	Catatan	Agustus 2025
ASET LANCAR		200000
ASET TIDAK LANCAR		0
TOTAL ASET		200000
TOTAL KENAIK/BAHAN DAN SALDO DANA		0
TOTAL PENDAPATAN		200000
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN		0
TOTAL BEBAN OPERASIONAL		0
Kenaikan/Penurunan		200000
Saldo Awal		0
Saldo Akhir		200000
Bandung, 21 Agustus 2025		
Manajemen Klinik Inggit Garnash,		
Hilman Firmansyah, S.Kep., Ners., M.H.Kes Manager Utama Riyandi Nurhasan Iskandar, B.Acc Manager Operasional		

Gambar 13. Laporan Keuangan

Gambar 22 menampilkan hasil akhir berupa laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem. Laporan ini mencakup ringkasan data keuangan mulai dari pendapatan, pengeluaran, hingga posisi keuangan klinik secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, observasi, wawancara, perancangan, dan implementasi sistem informasi akuntansi laporan penjualan di Klinik Inggit Garnasih, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum ada sistem, pencatatan laporan penjualan masih manual menggunakan buku dan spreadsheet, sehingga lambat, rawan salah, dan sulit diawasi.
2. Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis VBA yang dirancang mampu mengintegrasikan pencatatan, perhitungan pendapatan, dan pembuatan laporan otomatis dengan *fitur log in, input data pasien, transaksi layanan, pembayaran, serta laporan penjualan*.
3. Hasil implementasi menunjukkan sistem berjalan baik, mempercepat pencatatan, meminimalkan kesalahan, meningkatkan efisiensi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

4.2. Saran

Agar sistem dapat berkembang dan memberikan manfaat optimal, disarankan:

1. Mengembangkan sistem ke *platform* berbasis database atau solusi terintegrasi jika volume transaksi meningkat untuk mendukung pertumbuhan klinik.
2. Melakukan pengawasan rutin terhadap data yang diinput untuk menjaga akurasi dan keandalan informasi, meskipun proses sudah otomatis.
3. Menambahkan *fitur backup* otomatis untuk mengantisipasi risiko kehilangan data akibat gangguan teknis atau kesalahan pengguna

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, serta memberikan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada pihak Klinik Pratama Inggit Garnasih yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian, serta kepada dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan yang selalu memberikan motivasi dan bantuan hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi Suci Rahmadhani, "Pengertian Akuntansi," <https://www.brilio.net/wow/pengertian-akuntansi-adalah-ketahui-fungsi-fungsi-dan-tujuannya>.
- [2] A. Wida Ningsih and F. Yunita, "Aplikasi Laporan Penjualan Pakaian Berbasis Web (Studi Kasus: Toko Alia Fashion Boutique Tembilaan)," 2023. [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index>
- [3] Albertus Daeli, Ribka Apriani Hutaeruk, M. Budi Rifai, and Karina Silaen, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen," *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, vol. 2, no. 3, pp. 158–168, Jul. 2024, doi: 10.59603/ppiman.v2i3.445.
- [4] S. E. , M. Ak. W. A. Y. H. Eko Setyanto, *Sistem Informasi Akuntansi* . 2021.
- [5] M. Muspawi, "Literatur Review: Operasionalisasi Variabel dalam Penelitian Pendidikan: Teori dan Aplikasi," 2024.
- [6] M. K. Kojongian, T. I. W. J. Ogi, M. Kaveeta Kojongian, W. J. F. A. Tumbuan, I. W. J. Ogi, and J. Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, "Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal Marketing Mix Effectiveness And Efficiency On Bukit Kasih Kanonang Religiothe Tourism In The Face Of New Nomal," vol. 10, Dec. 2022.
- [7] P. Coleman, "Validity and Reliability within Qualitative Research in the Caring Sciences," Dec. 2021. [Online]. Available: www.internationaljournalofcaringsciences.org

- [8] Rony Zulfirman, “Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan,” *Pendidikan dan Pengajaran* |, vol. 3, p. 2022, 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>
- [9] A. A. Putri and L. Fatma Ginoga, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Dagang Dengan Excel Macro Di Toko Surya,” *International Journal for accountancy*, vol. xx, pp. 2260–2273, 2022.